



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 April 2017

Halaman: 13

TOILET BAWAH TANAH

Limbah Diolah hingga Jernih

GONDONAN- Proyek pembangunan toilet bawah tanah di kawasan Titik Nol Kilometer Kota Jogja menggunakan teknologi ramah lingkungan.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Limbah yang berasal dari buangan air kecil maupun air besar diolah lebih dahulu di bawah tanah dengan menggunakan teknologi bakteri pengurai untuk kembali dijemihkan.

Pelaksana Lapangan Proyek Pembangunan Toilet Bawah Tanah di Kawasan Titik Nol Kota Jogja Wintawan Alka Putranto menyatakan, pihaknya mengerjakan pembangunan toilet sesuai dengan desain arsitektur. Tidak ada yang khas dari sisi bangunan toilet itu meski berada di tengah jantung

Tidak ada yang khas dari sisi bangunan toilet itu meski berada di tengah jantung Kota Jogja.

Di bawah tanah limbah akan diolah melalui instalasi pembuangan air limbah (IPAL).

Kota Jogja. Namun ia memastikan fasilitasnya setara dengan toilet hotel bintang lima.

"Kalau saya lihat arsitekturnya hanya gambar umum tidak ada ciri khusus," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Jumat (14/4).

Ia menambahkan, proses pengolahan limbah toilet itu bukan sekadar dibuang ke dalam tanah seperti layaknya *septic tank* pada umumnya. Namun, di bawah tanah limbah akan diolah melalui instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Jika kedalaman bangunan toilet sekitar lima meter, ia menambah

dua meter lagi atau kedalaman tujuh meter sebagai tempat pengolahan limbah.

Wintawan mengklaim teknologi ramah lingkungan itu tergolong sederhana. Menggunakan bakteri pengurai, limbah dari *urinoir* dan *water closet* (WC) akan ditampung dalam IPAL. Sedangkan limbah dari wastafel akan dimasukkan ke bak penampungan. Dua tampungan ini dipastikan akan menjadi sumber pengolahan limbah menggunakan sistem *mechanical and electrical* (ME) IPAL. Limbah itu akan dijemihkan sehingga air bisa dimanfaatkan kembali seperti untuk menyiram tanaman.

"Kebutuhan mesin teknologi, itu [ruang pengolahan] hanya tinggi dua kali dua meter. Kami juga main pompa pengurai, alat mesin pompa itu ada di dalam air. Ada tiga sumber [limbah] *urinoir* dan *water closet* masuk IPAL, wastafel masuk bak penampung, itu kemudian diolah sampai jernih kembali. Tidak ada yang berdampak lingkungan," kata dia.

TOILET BAWAH TANAH MALIOBORO

Luas bangunan 291 meter Luas lahan 320 meter

6 toilet pria
12 toilet wanita
2 untuk penyandang disabilitas

Fasilitas
Toilet berjumlah 20 pintu

Fasilitas lain

- Seluruh ruangan terpasang AC
- Dilengkapi enam titik CCTV
- Ada ruang laktasi berukuran tiga kali tiga meter.

Dari sisi fasilitas, toilet itu berjumlah 20 pintu terdiri atas enam toilet pria, 12 wanita dan dua untuk penyandang disabilitas. Seluruh ruangan terpasang AC, dilengkapi enam titik CCTV. Selain itu disediakan ruang laktasi berukuran tiga kali tiga meter. Adapun luas bangunan 291 meter yang berada di lahan seluas 320 meter.

"Pengerjaan saat ini proses penggalian, nantinya seluruh bangunan ada di bawah tanah," kata dia.

Nilai	Sifat	Tir
	☐ Amat Segera	☐ Unt
	☐ Segera	☒ Unt
	☒ Biasa	☐ Jum
	☒ Netral	

Yogyakarta,
Plt. Kepala Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos
NIP. 19690723 199603

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005